

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan pre - eksperimental dengan pendekatan *one group pretest - posttest*. yaitu suatu metode penelitian yang memberikan *pre test* sebelum perlakuan dan *post test* setelah perlakuan pada satu kelompok penelitian tanpa kelompok kontrol.

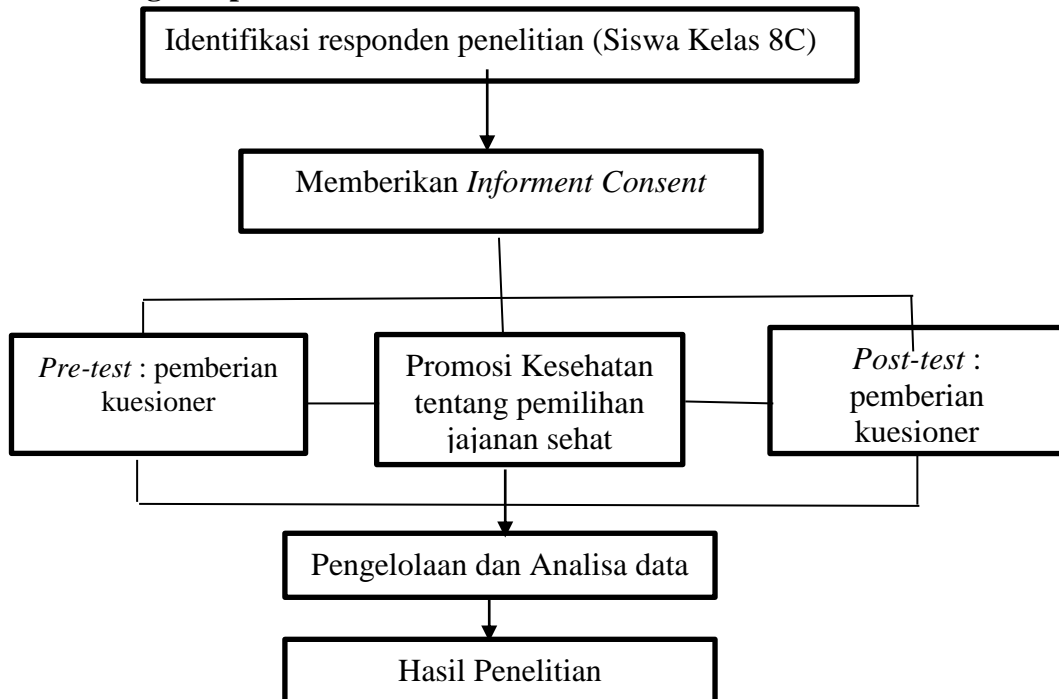
O1.....X.....O2

O1 : *Pre test*

X : Program tentang pengelolaan Jajanan Sehat

O2 : *Post test*

B. Kerangka Operasional



Gambar 1. Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang memiliki karakteristik yang sama dan merupakan subjek dari penelitian atau analisis. Di sisi lain sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih atau diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah penelitian atau survei. Penggunaan sampel memungkinkan penelitian atau analisis yang lebih efisien dan praktis daripada mencoba mengumpulkan data dari seluruh populasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SMPN 1 Gending Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 180 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti, yang memiliki karakteristik tertentu dari populasi tersebut (Retnawati, 2017). Sampel yang di ambil dalam penelitian adalah kelas 8C yang ada di SMPN 1 Gending Kabupaten Probolinggo berjumlah 30 orang.

3. Sampling

Sampling menggunakan *Purposive* sampling, Sub populasi mengacu pada segmen populasi yang dipilih secara tidak acak dan biasanya lebih kecil, yang dimaksudkan untuk mewakilinya secara keseluruhan. Hal ini dapat dicapai dengan memahami latar belakang populasi dan memilih sampel yang menggambarkan variasinya.

D. Kriteria Sampel

1. Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus terpenuhi oleh setiap anggota populasi agar memenuhi syarat untuk menjadi sampel (Budiantari, 2019). Inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Siswa yang mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden dan menyetujui lembar persetujuan.

2. Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang menentukan kondisi di mana subjek penelitian tidak dapat diikuti dalam sampel karena mereka tidak memenuhi syarat sebagai subjek penelitian (Supartha, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden yang mengundurkan diri saat penelitian
- b. Responden yang tidak hadir saat penelitian
- c. Responden yang tidak mengumpulkan lembar kuesioner
- d. Responden bukan termasuk siswa 8C SMPN 1 Gending Kabupaten Probolinggo

E. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada 8 - 10 Januari 2024 di SMPN 1 Gending Kabupaten Probolinggo.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam suatu penelitian. Dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel yang umumnya digunakan: Variabel Independen: Ini adalah variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang diubah atau dimanipulasi dalam penelitian. Variabel Dependen: Ini adalah variabel yang menjadi fokus penelitian, dan variasinya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang diukur atau diamati untuk melihat efek dari variabel independen. Penelitian seringkali melibatkan analisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk menentukan apakah ada korelasi atau pengaruh antara keduanya. (Sugiyono 2019:68)

Variabel Bebas : Promosi Kesehatan Tentang Jajanan Sehat

Variabel Terikat : Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat

G. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Promosi Kesehatan	Promosi Kesehatan adalah Upaya memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dengan cara dibantu oleh alat bantu buku saku tentang jajanan sehat.	-	-	-	-
Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat	Segala pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat . meliputi pengertian jajanan sehat, jenis jajanan sehat, ciri – ciri jajanan sehat, dan tips memilih jajanan sehat.	Responden Mengerjakan <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Kuesioner	Jawaban benar (1 skor) Jawaban salah (0 skor) Dengan kategori sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Baik, jika presentase 76% - 100% • Cukup, jika presentase 56% - 75 % • Kurang, jika presentase <56% 	Ordinal

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Menurut Huri et al (2019) Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi oleh orang yang sedang melakukan penelitian atau individu yang memerlukannya. Data primer ini berasal dari sumber informasi seperti individu atau perseorangan, seperti contohnya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui penyebaran kuesioner *pretest* dan *posttest* kepada responden yang berjumlah 10 soal.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada tipe data dalam penelitian yang diperoleh melalui metode yang tidak melibatkan peneliti secara langsung, melainkan diperoleh dari pihak lain sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari Jurnal jumlah kasus jajanan sembarangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nurmafillah et al. (2012) menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuesioner yang di bagikan kepada responden sebelum dan sesudah diberikan Promosi Kesehatan tentang jajanan sehat guna mengukur pengetahuan responden.

I. Alat Ukur / Instrumen Bahan Penelitian

Alat ukur, atau sering disebut sebagai instrumen, adalah perangkat yang dibuat oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan terdiri dari kuesioner dan lembar observasi (Sukendra & Atmaja, 2020). Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang melibatkan penyediaan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh mereka. Di sisi lain, lembar observasi merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung yang dicatat oleh peneliti secara tertulis (Dian, 2020).

Pengukuran pengetahuan pemilihan jajanan sehat menggunakan Kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 10 soal dengan opsi pilihan ganda, satu jawaban paling benar. Apabila “benar” diberi skor 1 apabila salah diberi skor 0.

Hasil skor akan dikategorikan :

Baik : Skor 76 – 100%,

Cukup : Skor 56 – 75%

Kurang : Skor <56%.

J. Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah indikator yang mengukur sejauh mana suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain validitas, alat ukur yang berkualitas juga harus memiliki reliabilitas. Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan alat ukur, dan berasal dari kata "*reliability*" yang berarti kemampuan untuk diandalkan (Sugiono et al., 2020). Uji validitas

tersebut digunakan untuk mengukur kevalidan kuesioner yang berisi 10 butir pertanyaan pilihan ganda dimana soal tersebut di uji oleh responden yang berbeda. Responden dalam pengujian ini adalah siswa SMPN 2 Gending kelas 8 yang berjumlah 15 orang.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan oleh peneliti pada kuisisioner dengan menggunakan uji Cronbach Alpha 0,5 sebagai tingkat koefisien reabilitasnya yang terdapat dalam program SPSS. Apabila hasil uji menunjukkan lebih besar dari 0,5 maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Untuk hasil uji kuesioner pada penelitian ini terdapat pada lampiran 15 yang memiliki nilai Cronbach Alpha 0,861 hal tersebut dinyatakan realibel dikarenakan $0,861 > 0,5$.

K. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal Skripsi
2. Melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian
3. Pengajuan surat izin etika penelitian melalui Sim – epk Poltekkes Malang
4. Pengajuan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Gending Kabupaten Probolinggo untuk melakukan penelitian
5. Menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas
6. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
7. Menjelaskan cara mengisi *informed consent* dan kuesioner
8. Pengisian informed consent oleh responden

9. Penyebaran kuesioner *pre-test* pada siswa sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif
10. Pemberian Promosi Kesehatan tentang jajanan sehat menggunakan alat bantu buku saku yang dibuat oleh peneliti pada 8 Januari 2024
11. Pembagian kuesioner *post-test* kepada responden pada tanggal 9 Januari 2024
12. Melakukan absensi dan pembagian buah tangan oleh peneliti kepada responden
13. Proses pengumpulan data dan Analisa data
14. Pelaporan hasil penelitian

L. Manajemen Data

1. Pengumpulan

Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang pemilihan jajanan sehat.

2. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

a. Responden

- 1) Responden 1 = R1
- 2) Responden 2 = R2
- 3) Responden 3 = R3, dan seterusnya

b. Jenis Kelamin

1) Laki laki = J1

2) Perempuan = J2

c. Umur

1) 14 Tahun = U1

2) 15 Tahun = U2

3. Mengedit

Editing dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data dapat diolah dengan benar.

4. Mengkategorikan

Kegiatan proses perbandingan untuk memisahkan data yang sejenis guna menggabung-gabungkan informasi yang sama.

5. *Mengentry*

Selanjutnya adalah *entry* data, *entry* data merupakan proses memasukkan data pada table master sheet kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24 for windows.

6. Analisis Data

d. Analisis Univariat

Menurut (Novian, 2014) Analisis univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel dari hasil penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang setiap variabel penelitian dengan menyajikannya dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel.

1) Pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *instrument* kuesioner. Kuesioner terdiri dari 10 soal pilihan ganda benar dan salah. Skor benar mendapatkan nilai 1 sedangkan jawaban yang salah mendapat nilai 0.

Menurut (Lestari & Solikah, 2022) Pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala berikut :

- B) Baik : Presentase 76% - 100%
- C) Cukup : Presentase 56% - 75%
- D) Kurang : Presentase < 56%

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner yaitu :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Kategori Pengetahuan

- A) Baik : Hasil presentase 76% - 100%
- B) Cukup : Hasil presentase 56% - 75%

C) Kurang : Hasil presentase <56%

e. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah proses analisis data yang bertujuan untuk menemukan korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang sedang diselidiki. . Data dianalisa dengan persamaan *Pre test* and *Post test design*. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan uji statistik Wilcoxon dikarenakan data penelitian ini tidak normal. Uji statistik wilcoxon memiliki tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- 1) H0 diterima dan H1 ditolak, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu tidak adanya pengaruh Promosi Kesehatan tentang jajanan sehat terhadap pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat siswa SMPN 1 Gending.
- 2) H0 ditolak dan H1 diterima, yaitu nilai $p > 0,05$, yaitu ada pengaruh Promosi Kesehatan tentang jajanan sehat terhadap pengetahuan tentang pamilihan jajanan sehat siswa SMPN 1 Gending.

M. Etika Penelitian

A. Lembar Persetujuan (*informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Jika calon responden setuju untuk menjadi responden dalam penelitian, mereka diminta untuk menandatangani *Informed Consent* yang disediakan oleh peneliti. Namun, jika responden tidak

menyetujui atau menolak, peneliti harus menghormati keputusan mereka dan tidak dapat memaksa partisipasi.

B. Tanpa Nama (*anonymity*)

Dalam penelitian ini, kerahasiaan responden akan dijaga dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Sebaliknya, responden akan diidentifikasi dengan menggunakan inisial atau kode, seperti R1, R2, R3, dan seterusnya.

C. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden terkait dengan lembar pengumpulan data.

N. Hasil Validitas dan Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dengan 10 responden dari siswa kelas 8 sekolah lain mendapatkan hasil semua soal valid dengan total 10 soal kuisisioner dan hasil reliabilitas instrumen pengetahuan adalah sebesar 0,861 yang memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,05 yang berarti instrument dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Hasil uji statistik SPSS 26 dapat di lihat di lampiran hasil uji SPSS

O. Keterbatasan Penelitian

1. Mayoritas responden memiliki *culture* suku madura sehingga sedikit sulit dalam menjelaskan isi buku saku menggunakan Bahasa madura

